

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanah merupakan kebutuhan dasar setiap individu dalam melaksanakan berbagai kegiatan. Tanah juga memiliki fungsi dan kedudukan yang sangat penting dalam berbagai kehidupan, dimana diatas tanahlah manusia mencari kebutuhannya seperti membangun rumah, perkantoran, tempat usaha, sekolah dan banyak hal lainnya. Tanah juga mengandung berbagai macam kekayaan alam yang mana kekayaan alam ini dapat dimanfaatkan oleh manusia.

Adapun persoalan yang di alami sebagian masyarakat adalah mengenai perebutan hak atas tanah, dimana perebutan hak tanah ini meliputi hak milik, hak guna usaha, hak guna bangunan, hak pakai dan hak-hak lainnya yang dijelaskan dalam pasal 53 Undang-Undang No. 9 Tahun 2014. Hak-hak yang dijelaskan dalam undang-undang tersebut tentunya harus didaftarkan terlebih dahulu ke pihak Tata Usaha Negara (TUN) seperti kantor pertanahan yang terdapat diwilayah masing-masing, sehingga nantinya akan menghasilkan Keputusan Tata Usaha Negara (KTUN) berupa Surat Kepututsan (SK) atau akta yang akan menjadi bukti atas kepemilikan tanah agar dapat digunakan oleh pemiliknya. Namun KTUN yang dikeluarkan oleh pihak TUN terkadang sering memunculkan perkara pertanahan, seperti sertifikat ganda yang dimiliki oleh dua pemilik atas tanah yang sama, penerbitan SK yang menyalahi prosedur dan lain-lain. Dalam persoalan ini tentunya menyebabkan pemilik tanah merasa dirugikan atas ketidakpastian hak milik, sehingga pemilik tanah pun melakukan pengajuan gugatan terhadap pihak TUN atas KTUN yang dikeluarkannya ke pengadilan.

Dalam gugatan perkara pertanahan, seperti yang telah dijelaskan diatas ini diajukan PTUN pada masing masing wilayah. Situs resmi PTUN Pekanbaru (ptun-pekanbaru.go.id) menyebutkan tingkat perkara pertanahan meningkat antara 65% sampai 70% setiap tahunnya. Belum termasuk perkara yang selesai diputus pada tingkat pertama maupun tingkat banding.

Setelah melihat rincian penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa masalah perkara pertanahan terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini berbanding lurus dengan jumlah perkara pertanahan yang masuk ke PTUN. Dari perkara yang masuk ke PTUN sebagai pihak yang mengadili masalah pertanahan, tentunya akan menambah data-data putusan perkara. Data-data tersebut hanya digunakan sebagai bahan rekapitulasi dan publikasi bagi beberapa pihak tertentu. Sejauh ini belum terdapat penelitian lebih lanjut yang dilakukan untuk memungkinkan data-data tersebut digunakan sebagai basis untuk menemukan informasi yang bermanfaat. Salah satu metode yang dapat melakukan penggalian informasi baru tersebut adalah *Data Mining*. *Data mining* dapat menemukan hubungan antar data dari kumpulan data yang ada sehingga diperoleh informasi baru yang mudah dimengerti dan berguna bagi pemilik lain (Larose, 2005).

Penelitian yang dilakukan oleh (Djati dkk, 2004) dengan menggunakan *Support Vector Machine* untuk menganalisa kajian kemampuan generalisasi SVM dalam pengenalan jenis *Splice Sites* pada barisan DNA dengan tingkat akurasi sebesar 95,4%. Penelitian yang dilakukan oleh (Raudlatul Munawarah dkk, 2016) tentang Prediksi putusan perkara pertanahan menggunakan metode *Naïve Bayes Classifier* dengan tingkat akurasi dengan menggunakan kernel linear dengan presentasi benar adalah 68-83% dan kernel RBF 70-96%. Penelitian yang dilakukan oleh (Monalisa, 2016) tentang prediksi putusan perkara pertanahan menggunakan metode *Naïve Bayes Clasifier* dengan tingkat akurasi sebesar 83,11%.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dilakukanlah penelitian mengenai bagaimana metode *Support Vector Machine* dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengklasifikasikan suatu perkara pertanahan kedalam kategori dikabulkan atau ditolak. Hasil dari klasifikasi ini akan digunakan untuk memprediksi hasil perkara pertanahan seseorang sehingga akan membantu penggugat serta pengacara dalam menjalani proses pengadilan untuk mencapai hasil putusan yang diharapkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana melakukan klasifikasi putusan perkara pertanahan menggunakan metode *Support Vector Machine*.

1.3 Batasan Penelitian

Agar cakupan tidak terlalu luas, maka diperlukan adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Data latih yang digunakan adalah data putusan perkara pertanahan dari Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) Pekanbaru.
2. Variabel yang terdapat didalam data tersebut meliputi akta, objek gugatan, alasan gugatan, petitum dan putusan.
3. Data yang digunakan berjumlah 771 data.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat akurasi dari data putusan perkara pertanahan dengan menggunakan metode *Support Vector Machine*.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini dibagi 6 Bab yang masing-masing dirincikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bagian ini berisi tentang deskripsi umum tugas akhir yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian serta sistematika penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab II Landasan Teori

Bagian ini menjelaskan tentang teori-teori dalam penelitian ini, seperti *data mining*, metode *Support Vector Machine* dan teori terkait pertanahan.

Bab III Metodologi Penelitian

Bagian ini menjelaskan tentang metodologi penelitian, perumusan masalah, teknik pengumpulan data, analisa algoritma, alat bantu penelitian, pengujian dan kesimpulan serta saran.

Bab IV Analisa

Bagian ini berisi tentang analisa data dan analisa algoritma *Support Vector Machine*.

Bab V Implementasi dan Pengujian

Bagian ini menguraikan mengenai implementasi dan pengujian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Support Vector Machine* untuk memprediksi putusan perkara pertanahan.

Bab VI Penutup

Bagian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian beserta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian.